

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sebab pendidikan memiliki peluang dan kekuatan untuk dapat berbuat banyak dalam menjalankan dan menjadikan sumber daya manusia sebagai modal (*asset*) dasar dalam pembangunan nasional.

Tujuan pendidikan adalah untuk mewujudkan dan mengarahkan siswa agar mampu berkembang sesuai dengan kapasitas yang dimiliki maupun bakat dan potensi yang ada untuk pembentukan kepribadian yang utuh, memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dan mandiri sehingga siswa tersebut memiliki kepribadian yang dinamis dan kreatif.

Kegiatan belajar-mengajar melibatkan beberapa komponen yaitu peserta didik, guru, metode mengajar dan media. Selain peranan seorang guru sangat penting yaitu bagaimana seorang guru mengembangkan potensi kegiatan pengajarannya dan potensi siswanya. Dalam proses belajar mengajar akan terjadi interaksi antara peserta didik dan guru.

Beberapa indikator rendahnya mutu pendidikan di Indonesia di antaranya: rendahnya daya serap peserta didik dalam menerima bahan pelajaran yang diberikan dan rendahnya keterkaitan dan kesesuaian antara lulusan yang ada dan kebutuhan akan tenaga kerja dalam masyarakat. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh banyak tenaga pendidik saat ini cenderung pada pencapaian target

materi kurikulum, lebih mementingkan pada penghapalan konsep bukan pada pemahaman.

Disini peran guru sangat diharapkan mampu menjadikan pelajaran terasa mudah dan menyenangkan. Bertolak dari permasalahan diatas, perlu dinyatakan suatu cara dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran mengatur prosedur administrasi, yaitu dengan mengubah metode mengajar guru dan cara belajar siswa dalam kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dilapangan yakni di SMK Negeri 1 Pematang Siantar pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi ialah : media pembelajaran kurang memadai, minat belajar siswa masih rendah karena keaktifan dalam pembelajaran di kelas belum terlihat, hasil belajar siswa masih rendah. Berdasarkan permasalahan-permasalahan diatas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa masih rendah, hasil belajar yang rendah dan model pembelajaran yang kurang efektif mengakibatkan keaktifan siswa dikelas masih kurang dan siswa kesulitan mencerna pelajaran yang disampaikan guru sehingga pengetahuan siswa terhenti di seputar yang mereka tahu saja. Maka dibutuhkan suatu alternatif pemecahan masalah yang memberikan kesempatan untuk siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran yang nantinya akan membangkitkan minat belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi.

Sekarang ini berkembang model-model pembelajaran yang dimaksudkan untuk lebih memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk aktif belajar. Dapat juga dikatakan model-model tersebut untuk mengupayakan agar

pembelajaran yang terpusat pada guru (*teaching oriented*) berubah menjadi terpusat kepada siswa (*student oriented*). Salah satu model pembelajaran yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala diatas adalah pembelajaran siklus (*Learning Cycle*). Metode pembelajaran yang digunakan guru sangat mempengaruhi tercapainya sasaran belajar, oleh sebab itu guru perlu memilih metode yang tepat dari sekian banyak metode itu dipergunakan.

Model pembelajaran *Learning Cycle* merupakan perwujudan dari filosofi konstruktivisme, dimana pengetahuan dibangun dalam pikiran peserta didik. Dalam model pembelajaran *Learning Cycle* dilakukan beberapa kegiatan yaitu kegiatan untuk membangkitkan minat siswa pada mata pelajaran (*engagement*), memberikan kesempatan kepada siswa untuk memanfaatkan pana indera mereka semaksimal mungkin dalam berinteraksi dengan lingkungan melalui kegiatan telaah literatur (*exploration*), memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk menyampaikan ide atau gagasan yang mereka miliki melalui kegiatan diskusi (*explanation*), mengajak siswa mengaplikasikan konsep-konsep yan mereka dapatkan dengan mengerjakan soal-soal pemecahan masalah (*elaboration*) dan terdapat suatu tes akhir untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap konsep yang telah dipelajari (*evaluation*). Melalui kegiatan dalam tiap fase tersebut, diharapkan siswa dapat lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pada mata diklat melakukan prosedur administrasi.

Dengan dasar pemikiran tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi Kelas X SMK Negeri 1 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2012/2013”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurang tepatnya model pembelajaran yang digunakan guru dalam penyampaian materi, sehingga siswa merasa bosan dengan materi pelajaran.
2. Rendahnya keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.
3. Rendahnya minat siswa terhadap mata pelajaran melakukan prosedur administrasi, sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran ini masih rendah.
4. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran melakukan prosedur administrasi.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari luasnya materi yang akan diteliti, maka peneliti membatasi materi penelitian pada masalah model pembelajaran, yang dalam hal ini adalah model pembelajaran *learning cycle* dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran melakukan prosedur administrasi.

1.4 Rumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Apakah ada pengaruh model pembelajaran *learning cycle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran melakukan prosedur administrasi kelas X Administrasi Perkantoran SMK negeri 1 Pematang Siantar tahun pembelajaran 2012/2013”.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran melakukan prosedur administrasi di SMK Negeri 1 Pematang Siantar.



1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle* terhadap hasil belajar.
2. Sebagai tambahan literatur bagi lembaga pendidikan UNIMED
3. Sebagai informasi dan pertimbangan bagi sekolah dan guru mengenai penerapan model pembelajaran *Learning Cycle*.
4. Sebagai bahan dan referensi bagi mahasiswa Universitas Negeri Medan dalam melakukan penelitian yang sama.



THE
Character Building
UNIVERSITY